

**PENGABDIAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA TAMAN PENDIDIKAN QURAN DESA PANGKALAN BATANG KABUPATEN BENGKALIS**

**Raden Imam Al Hafis<sup>1</sup>, Yudi Krismen<sup>2</sup>, Nurman<sup>3</sup>, Sen Aly<sup>4</sup>, Fatma Dwi Yeni<sup>5</sup>**

<sup>1,3</sup>Dosen Administrasi, <sup>2</sup>Dosen Hukum, <sup>4,5</sup> Mahasiswa

Universitas Islam Riau, Jln. Kaharuddin Nasution No.113.Marpoyan, Pekanbaru.Riau.

e-mail: <sup>1</sup> [imamalhafis@soc.uir.ac.id](mailto:imamalhafis@soc.uir.ac.id), <sup>2</sup> [yudikrismen@law.uir.ac.id](mailto:yudikrismen@law.uir.ac.id), <sup>3</sup> [nurman07@soc.uir.ac.id](mailto:nurman07@soc.uir.ac.id),

**Abstrak**

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Desa Pangkalan Batang, Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa TPQ masih mengalami keterbatasan dalam ketersediaan teknologi serta minimnya sarana pendidikan, khususnya meja belajar. Kondisi ini menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif bagi para santri. Sebagai upaya solusi, tim pengabdian memberikan bantuan berupa 40 meja belajar siswa. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran, sehingga para santri dapat mengikuti kegiatan belajar dengan lebih baik. Dengan adanya sarana yang memadai, proses pembelajaran di TPQ dapat berjalan lebih optimal, meningkatkan motivasi santri, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Ke depannya, diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan fasilitas, termasuk penyediaan teknologi pendidikan yang dapat menunjang metode pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, kerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan donatur, sangat diperlukan guna mendukung pengembangan sarana dan prasarana TPQ secara lebih komprehensif.*

**Kata kunci:** Pengabdian masyarakat, TPQ, sarana pendidikan, meja belajar, kualitas pembelajaran.

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Taman Quran, atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), merupakan program pendidikan berbasis Islam yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini. Perkembangan TPQ menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi anakanak dan remaja. TPQ kini tidak hanya mengajarkan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga mengintegrasikan pemahaman tentang tafsir, fiqh, dan akhlak. Kurikulum yang lebih terstruktur dan beragam membantu anak-anak tidak hanya menjadi hafidz, tetapi juga memahami makna dan aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari [1].

Dengan kemajuan teknologi, banyak TPQ yang mulai memanfaatkan media digital dan aplikasi pembelajaran online. Ini memungkinkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan memudahkan akses ke materi pendidikan di luar waktu kelas tradisional. Pendidikan TPQ semakin menekankan pentingnya kualitas pengajar. Banyak lembaga TPQ yang kini menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi untuk para pengajarnya, agar mereka tidak hanya mahir dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga dalam menyampaikan materi dengan metode yang efektif dan menarik [2].

TPQ tidak lagi terbatas pada area perkotaan atau desa tertentu. Banyak TPQ yang telah berkembang ke daerah-daerah terpencil, berkat dukungan dari lembaga donor dan organisasi non-pemerintah, sehingga memberikan kesempatan pendidikan Al-Qur'an kepada lebih banyak anak di berbagai belahan wilayah. Secara keseluruhan, perkembangan pendidikan Taman Quran

mencerminkan upaya yang terus menerus untuk mengadaptasi dan meningkatkan metode pengajaran, memastikan bahwa pendidikan agama yang berkualitas dapat diakses oleh semua anak, sekaligus menjaga relevansi ajaran Islam dalam konteks modern [3][4].



**Gambar 1. Ruang Kelas beserta Fasilitas**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan identifikasi kebutuhan mitra dengan cara turun kelapangan melaksanakan observasi ke TPQ, untuk melihat bagaimana kondisi yang berlangsung saat ini. Di sini terdapat beberapa permasalahan dalam menggunakan teknologi informasi yang belum maksimal yang menjadi persoalan prioritas, yaitu:

1. Pendidikan yang dilaksanakan belum memaksimalkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dengan kata lain hanya bersifat tradisional.
2. Belum mencukupi sarana pembelajaran bagi siswa (meja belajar) yang masih mengantri ketika kegiatan pendidikan berlangsung).

Sehingga dengan permasalahan yang ada, maka yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi permasalahan di dalam pelaksanaan kegiatan di Taman Pendidikan Al Qur'an.
2. Memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada TPQ dengan melakukan penyuluhan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selaras dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis kinerja, khususnya pada bidang **Sosial Humaniora**. Program ini dirancang untuk berkontribusi dalam penguatan **modal sosial, ekonomi**, serta **pengembangan sumber daya manusia** di lingkungan masyarakat, dengan pendekatan yang kolaboratif dan partisipatif. Pengabdian ini secara khusus menasar mitra dalam sektor pendidikan nonformal, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual generasi muda. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menitikberatkan pada penyelesaian permasalahan nyata yang dihadapi mitra, seperti keterbatasan dalam aspek pengelolaan lembaga, minimnya keterampilan teknologi, dan kurangnya fasilitas pendukung operasional.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perancangan solusi, hingga implementasi di lapangan. Hal ini menjadi sarana pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi mahasiswa karena mereka memperoleh **pengalaman belajar langsung di luar kampus**, yang secara administratif setara dengan minimal **6 SKS** sebagaimana tercantum dalam **Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi**.

Fokus utama pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan TPQ, khususnya dalam hal **pengelolaan administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi**. Mahasiswa dan tim pengabdian membimbing pihak TPQ dalam penggunaan perangkat digital sederhana, seperti sistem pencatatan data santri, penyusunan jadwal pembelajaran berbasis aplikasi, serta pengelolaan informasi dan komunikasi melalui media sosial dan platform daring lainnya. Dengan demikian, TPQ tidak hanya mampu menjalankan kegiatan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien, tetapi juga dapat menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang tua santri dan masyarakat luas.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model kolaborasi yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menjawab tantangan-tantangan sosial berbasis kebutuhan lokal. Selain memberi dampak nyata bagi mitra, kegiatan ini juga membentuk karakter mahasiswa yang berempati, solutif, dan memiliki kompetensi interdisipliner yang relevan dengan dinamika masyarakat.

## 2. METODE PENGABDIAN

Adapun Metode dalam melakukan pengabdian Masyarakat ada 3 tahapan yaitu:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No	Tahapan	Bentuk Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Observasi dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"><li>Mendatangi lokasi untuk melihat langsung kondisi mitra</li><li>Berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan mitra.</li><li>Berdiskusi untuk mencari solusi terbaik untuk mitra.</li><li>Ketua mitra hadir bersama dengan beberapa orang anggota.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Menyediakan tempat untuk berdiskusi</li><li>Ikut serta dalam identifikasi masalah serta dalam menentukan solusi-solusi dari masalah yang ditemukan.</li></ol>
2	Penyuluhan	Tim PKM menghadirkan narasumber untuk memberikan materi serta diskusi terbuka mengenai pentingnya inovasi teknologi informasi bagi kemajuan TPQ	<ol style="list-style-type: none"><li>Mitra menyediakan waktu dan tempat untuk kegiatan- kegiatan yang telah disusun oleh Tim PKM.</li><li>Mitra beserta anggotanya hadir dalam kegiatan- kegiatan tersebut dari awal sampai selesai.</li><li>Mitra aktif dalam proses menerima materi oleh narasumber</li></ol>
3	Penerapan Teknologi Informasi	Tim memberikan bantuan sarana berupa meja belajar bagi peserta.	Mitra menerima bantuan yang diberikan untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik di TPQ

Sumber: Olahan Tim PKM, 2025

Evaluasi pelaksanaan program kegiatan PKM dan keberlanjutan program dilaksanakan secara bersama-sama dengan mitra dengan cara melihat dan menilai solusi yang diberikan sudah tepat guna dan dapat dilaksanakan serta digunakan dengan baik untuk mitra. Sehingga solusi tersebut memberikan hal yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) di Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius anak sejak dini. TPQ di Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis menjadi salah satu pilar utama dalam pendidikan agama Islam bagi anak-anak. Namun, dalam proses pembelajaran di TPQ Desa Pangkalan Batang ini, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat efektivitas pengajaran. Dua permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan minimnya sarana seperti meja belajar yang mendukung kenyamanan belajar santri.

#### **Kurangnya Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran TPQ.**

Teknologi memiliki peran besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam pendidikan di TPQ. Saat ini, mayoritas TPQ di Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis masih mengandalkan metode konvensional seperti membaca, menulis, dan menghafal tanpa memanfaatkan teknologi modern. Hal ini menyebabkan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap santri. Jika menggunakan teknologi dalam pembelajaran, maka pihak pengelola harus melakukan peminjaman kepada pihak lain (warga masyarakat) dari desa lain.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan teknologi dalam TPQ antara lain:

- a. Kurangnya fasilitas teknologi seperti proyektor, komputer, dan akses internet.
- b. Kendala anggaran dalam pengadaan perangkat teknologi.

Penggunaan teknologi dalam TPQ dapat memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan interaksi dalam pembelajaran melalui media audiovisual, menyediakan bahan ajar interaktif, dan memperluas akses informasi bagi santri dan pengajar.

#### **Minimnya Sarana (Meja Belajar) dalam Kegiatan Belajar Mengajar.**

Sarana yang kurang memadai, seperti meja belajar, juga menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis. TPQ di Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis yang masih menggunakan sistem lesehan, di mana santri belajar tanpa menggunakan meja belajar yang layak. Hal ini berpotensi menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti:

- a. Kurangnya kenyamanan santri dalam belajar, yang dapat menurunkan konsentrasi mereka.
- b. Postur tubuh yang kurang baik saat belajar, yang bisa berdampak pada kesehatan anak dalam jangka panjang.
- c. Kurangnya kerapian dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Minimnya meja belajar di TPQ Desa Pangkalan Batang disebabkan oleh keterbatasan dana, pembayaran oleh wali murid dalam kegiatan pembelajaran tidak ditetapkan baku oleh pihak pengelola dengan pertimbangan kondisi perkonomian masyarakat sekitar masih kurang mencukupi jika dibebankan biaya, sehingga untuk membayar tenaga pengajar masih menggunakan dana pribadi pengelola. Selain itu, kurangnya perhatian dari pihak terkait dalam

menyediakan sarana yang lebih baik bagi para santri. Sedangkan salah satu penunjang bagi kemajuan pendidikan yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal dan berkelanjutan [5][6].

Adapun solusi permasalahan dan target luaran yang dicapai pada kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pengetahuan dan SDM: Tim pengabdian mendatangi tempat dan berdiskusi tentang peran penting pendidikan Al Qur'an bagi anak-anak di masa yang akan datang serta membangun jejaring antar pihak dalam mengelola Taman Pendidikan Qur'an khususnya di Desa Pangkalan Batang Kabuapten Bengkalis ini. Adapun target luaran dengan adanya diskusi yang dilakukan tersebut diharapkan dapat membuka wawasan, motivasi dan inovasi bagi para pengelola TPQ untuk terus belajar, membangun jejaring dan memanfaatkan teknologi yang ada.
2. Aspek teknologi: ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk memnuhi kekurangan teknologi yang ada dan dibutuhkan oleh TPQ Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis ini diantaranya:
  - Mengajukan proposal bantuan kepada pemerintah daerah maupun donatur untuk pengadaan perangkat teknologi permanen seperti laptop dan proyektor.
  - Membentuk program penggalangan dana berbasis komunitas untuk membantu membeli perangkat teknologi yang dibutuhkan TPQ.
  - Mencari alternatif teknologi berbasis aplikasi mobile yang dapat digunakan di smartphone tenaga pengajar dan santri.

Aspek Sarana Prasarana: Tim pengabdian memberikan bantuan sarana pembelajaran (meja belajar lipat) sebanyak 40 unit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan tersedianya sarana bagi siswa sehingga kegiatan belajar mengajar semakin maksimal.



**Gambar 2. Bantuan (meja belajar) untuk siswa TPQ Desa Pangkalan Batang.**

Gambar di atas merupakan bantuan dari tim pengabdian untuk kegiatan belajar mengajar siswa di TPQ Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis agar pelaksanaan pendidikan di TPQ ini berlangsung nyaman serta tidak ada sistem antrian dalam menggunakan meja saat belajar.



**Gambar 3. Tim Pangabdian, Pengelola dan Siswa**

#### **4. SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Desa Pangkalan Batang, Kabupaten Bengkalis telah memberikan manfaat nyata bagi proses belajar mengajar di TPQ setempat. Tim menemukan bahwa keterbatasan teknologi dan minimnya sarana pendidikan, terutama meja belajar, menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar dengan nyaman dan optimal.

#### **5. SARAN**

Sebagai solusi, tim memberikan bantuan berupa 40 buah meja belajar siswa. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, serta mendorong semangat para santri dalam menuntut ilmu. Selain itu, adanya perbaikan sarana pendidikan juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di TPQ, baik dari segi kenyamanan maupun efektivitas pembelajaran.

Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan peningkatan kualitas pendidikan di TPQ ini. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

**1. Peningkatan Fasilitas Teknologi**

TPQ sebaiknya mulai mempertimbangkan pemanfaatan teknologi, seperti perangkat komputer atau proyektor sederhana, untuk menunjang metode pembelajaran yang lebih variatif.

**2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Tambahan**

Selain meja belajar, masih diperlukan peralatan lain seperti rak buku, papan tulis interaktif, dan alat peraga pendidikan guna memperkaya pengalaman belajar para santri.

**3. Kerja Sama dengan Pihak Terkait**

TPQ dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan donatur untuk mendukung pengadaan fasilitas pendidikan yang lebih baik.

**4. Monitoring dan Evaluasi**

Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap dampak dari bantuan yang telah diberikan agar dapat diketahui efektivitasnya serta kebutuhan tambahan yang masih diperlukan.

Dengan adanya upaya yang berkelanjutan, diharapkan kualitas pendidikan di TPQ Desa Pangkalan Batang dapat semakin meningkat dan mencetak generasi yang lebih unggul dalam memahami serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau yang telah menyetujui serta mengesahkan, serta terimakasih kepada Mitra TPQ Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis yang telah antusias mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Rosniati Hakim. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al- Quran*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. 5, No. 2 (2014) PP. 123-136 DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>
- Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis, Wahyudin Ismail. *Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 14, No. 1 (2020) PP. 26-31 DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>.
- Asti Inawati. *Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3 No.1 (2017) PP. 51-64
- Supandi. *Peranan Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Anak Di Madarasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum Pamekasan*. Jurnal Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ke- Islaman. Vol. 6 No. 1 (2019) PP. 60-71 DOI: <https://doi.org/10.31102/alulum.6.1.2019.60-71>.
- Sintia Dewi Wulanningrum. *Perbaikan Sarana dan Prasarana TPQ Al Munawwaroh*. Seri Seminar Nasional ke IV Universitas Tarumanegara (2022).
- Nindia Oktaviana, Nurul Hidayah, M. Hamzah Harianto, Rifky Dzirkillah W. *Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak di Kelurahan Sedayu*. NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3, No. 2 (2023): 62-73.
- Harianja, Jasri, Elgamar, Al-Hafiz, N. W., Haswan, F., Nopriandi, H., Erlinda, Aprizal, Chairani, S., & M. Yusufahmi. (2024). OPTIMALISASI PELATIHAN E-COMMERCE PADA MATA KULIAH MANAJEMEN UNTUK Mendukung Kompetensi Mahasiswa Prodi Agribisnis: PKM. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 153 - 159. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v4i2.3946](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v4i2.3946)
- Desta Andriani, Seprido, Elfi Indrawanis, Tri Nopsagiarti, Chairil Ezward, A. Haitami, Wahyudi, & Gusti

Marlina. (2024). PELATIHAN DAN PENYULUHAN TEKNIK PENGENDALIAN GULMA PADA PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT DESA SIBEROBAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 212 - 219. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v4i2.3955](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v4i2.3955)

Iryanti, I., Aprinelita, A., Iqbal, M., Rizhan, A., Shilvirichiyanti, S., Rismahayani, R., & Asmara, H. (2024). PENYULUHAN HUKUM PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP REMAJA DI SMK N 3 TELUK KUANTAN: PKM. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 246 - 255. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v4i2.3911](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v4i2.3911)